

---

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar para siswa atau sering disebut peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab penuh dalam menjalankan amanat pendidikan. Sekolah merupakan suatu institusi yang dirancang untuk membawa siswa pada proses belajar, di bawah pengawasan guru atau tenaga pendidik profesional. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Setiap proses, apapun bentuknya, memiliki tujuan yang sama, yaitu mencapai hasil yang memuaskan. Begitu pula proses pembelajaran yang diselenggarakan dengan tujuan agar siswa mencapai pemahaman yang optimal terhadap materi yang diajarkan. Terkait dengan mutu pendidikan khususnya pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai saat ini masih jauh dari yang diharapkan. Berbagai usaha juga dilakukan oleh guru

untuk meningkatkan minat belajar peserta didiknya agar kompetensi dapat tercapai.

Sebagai seorang pendidik tentunya selalu berusaha dan berharap agar peserta didiknya selalu mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga kompetensi yang diharapkan dapat tercapai. Keadaan tersebut dapat juga dikatakan bahwa seorang pendidik berusaha dan mengharapkan minat belajar peserta didik dapat meningkat. Tetapi kenyatannya masih cukup jauh dari apa yang diharapkan, karena minat belajar siswa masih cukup rendah.

Pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, kebanyakan siswa sangat kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran karena kurangnya minat belajar peserta didik pada suatu mata pelajaran. Minat belajar pada pelajaran tentunya dapat mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman mengajar guru berbagai permasalahan yang dapat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik, khususnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) antara lain strategi pembelajaran yang digunakan kurang sesuai. Hal ini mengakibatkan peserta didik merasa jenuh atau bosan dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat menyebabkan menurunnya minat belajar. Materi yang dirasa terlalu banyak juga dapat menyebabkan siswa malas untuk mempelajari materi tersebut.

Strategi yang kurang tepat dan bersifat monoton juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Terbukti hasil ulangan di SDN Kepohkencono 03 tahun ajaran 2014/2015 hasilnya kurang memuaskan.

Lebih khusus lagi dari hasil observasi kelas III pada semester I dapat dilihat pada hasil ulangan mata pelajaran IPA dengan materi pokok jenis hewan berdasarkan habitat dan makanannya, dari 18 siswa hanya 6 siswa yang mencapai ketuntasan belajar atau nilai 75 keatas, sedangkan 12 siswa belum mencapai target ketuntasan atau 75 ke bawah dan hasilnya kurang memuaskan.

Guru dalam pelaksanaan pembelajarannya terkadang tidak menggunakan media yang menarik, kebanyakan para guru hanya terpaku pada buku-buku. Hal tersebut tentunya dapat mengakibatkan para siswa akan merasa bosan dan menganggap bahwa pelajaran IPA itu membosankan. Dari masalah-masalah di atas masih banyak permasalahan-permasalahan lain yang bisa ditemukan yang dapat menyebabkan menurunnya minat belajar peserta didik.

Terkait dengan kondisi tersebut, untuk menciptakan suasana belajar yang disukai oleh peserta didik, guru perlu melakukan suatu inovasi-inovasi agar peserta didik dapat lebih antusias dan memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran serta dapat lebih memahami materi ajar yang disampaikan sehingga kompetensi dapat tercapai. Berdasar pada masalah tersebut di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Minat Belajar IPA Melalui Strategi STAD (*Student Teams Achievement Division*) Siswa Kelas III SDN Kepohkencono 03 Tahun 2014”.

## **B. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang permasalahan yang sudah disampaikan dalam bab pendahuluan, rumusan masalah yang disampaikan antara lain adalah:

“Apakah dengan penerapan strategi STAD dapat meningkatkan minat belajar IPA pada siswa kelas III SDN Kepohkencono 03 tahun 2014?”

### **C. Tujuan Penelitian.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui strategi STAD pada siswa kelas III SDN Kepohkencono 03 tahun ajaran 2014/2015.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penulisan laporan Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis tentang penulisan karya ilmiah. Juga dapat menjadikan pengalaman bagi guru SDN Kepohkencono 03 dalam meningkatkan minat belajar IPA dengan strategi STAD.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil Penelitian Tindakan Kelas ini secara praktis diharapkan bermanfaat bagi:

##### **a. Bagi Guru**

Penelitian ini dapat memberikan masukan-masukan kepada guru agar dapat menerapkan strategi STAD sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka meningkatkan minat belajar.

##### **b. Bagi Peneliti**

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi peneliti karena akan lebih mengetahui permasalahan-permasalahan yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar sekaligus menentukan solusinya, sebagai bekal bagi peneliti menjadi tenaga pendidik dimasa yang akan datang.